

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SECARA DARING DI KELAS VI SDN LUWUNGGEDE 03 SAAT PANDEMI COVID 19 DENGAN METODE DRILL MATERI KPK DAN FPB

Sigit Wiharto

SD Negeri Luwunggede 03
sigitwiharto72@gmail.com

ABSTRAK

Setelah dilaksanakan penelitian mengenai Upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Luwunggede 03 saat pandemi covid 19 dengan metode Drill pada materi KPK dan FPB. Pembelajaran dilakukan secara daring atau pemanfaatan IT sebagai salah satu sarana pembelajaran. Hasilnya menunjukkan adanya keberhasilan dalam menuntaskan pembelajaran matematika asalkan adanya pengawasan yang cukup baik dari pihak guru dan orang tua siswa.

Kata kunci: Daring, covid 19, pandemi, drill

IMPROVING OUTCOMES OF ONLINE MATHEMATICS LEARNING IN CLASS VI SDN LUWUNGGEDE 03 DURING THE COVID 19 PANDEMIC USING THE KPK AND FPB MATERIAL DRILL METHOD

ABSTRACT

After carrying out research regarding efforts to improve the learning outcomes of class VI students at SD Negeri Luwunggede 03 during the Covid 19 pandemic using the Drill method on KPK and FPB material. Learning is carried out online or using IT as a learning tool. The results show that there is success in completing mathematics learning as long as there is adequate supervision from the teacher and the students' parents.

Keywords: Online, covid 19, pandemic, drill

PENDAHULUAN

Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 berdampak pada terhambatnya penyelenggaraan pendidikan tidak hanya di Indonesia melainkan diseluruh dunia. Menurut data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), setidaknya terdapat 290,5 juta peserta didik di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu akibat sekolah yang ditutup.

Hampir semua pemimpin negara di dunia melalui menteri pendidikan atau yang kementerian terkait mengeluarkan kebijakan untuk melarang sekolah melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dan mengganti dengan sistem pembelajaran jarak jauh dari rumah masing-masing peserta didik. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada dibawah Kementerian Agama RI terpengaruh karena para peserta didik dan mahasiswa terpaksa mengeluarkan kebijakan belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan covid-19. Padahal tidak semua pelajar, siswa dan mahasiswa terbiasa belajar melalui Online. Apalagi guru dan dosen masih banyak belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial terutama di daerah.

Pembelajaran secara daring memang tidak akan sama jika dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka yang mempertemukan guru dan para peserta didik secara langsung karena itulah guru harus memutar otak untuk meningkatkan efektifitas dari pembelajaran daring. Hasil belajar juga memungkinkan untuk ditingkatkan mengingat telah

terdapat beberapa online platforms ataupun aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar

Pembelajaran daring merupakan salah satu jenis pembelajaran yang berbasis elektronik. Pembelajaran ini harus memanfaatkan alat-alat canggih seperti handphone pintar atau smartphone, laptop atau komputer dan yang didukung oleh jaringan internet yang memadai (Singgih 2017).

Law (dalam Sutrisno, 2011: 57) mengatakan bahwa media berlandaskan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan media, internet atau web yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menggantikan media yang lainnya”.

Walaupun teknologi untuk pembelajaran zoom telah tersedia akan tetapi pada kenyataannya belum merata seluruhnya baik kepemilikannya maupun penggunaannya. Sementara pencapaian pembelajaran harus tetap tercapai. Pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan pembelajaran dikelas VI SD Negeri Luwunggede 03 dilakukan dengan cara mengirim media pembelajaran dan lewat whatsapp kemudian diberikan Latihan Latihan soal (Drill) sehingga siswa akan lebih paham dan mahir dalam mengerjakan persoalan persoalan matematika.

Agar pelaksanaan pembelajaran menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM), salah satu solusinya adalah dengan metode pembelajaran yang menggunakan metod Drill dan pengoptimalan media pembelajaran. Menurut Saiful Sagala metode Drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan- kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari (Saiful Sagala, 2008).

Menurut Djamarah, Syaiful dan Aswan (2010:95) metode *drill* adalah suatu cara pembelajaran yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan baik. Selain itu metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan dan keterampilan.

Menurut Roestiyah(2008:125) metode *drill* adalah suatu pembelajaran yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Selain itu Menurut Sujana dalam Noviyana dan Maryatun (2016:70) metode drill yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.

Menurut Pribadi dalam Elli dan Randy (2016) metode latihan disebut juga dengan istilah *drill*, yaitu metode yang menekankan pada latihan intensif dan berulang- ulang dengan tujuan agar siswa dapat menguasai keterampilan yang bersifat spesifik. Latihan akan mengarahkan siswa untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam topik atau mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan uraian di atas untuk mempermudah kelancaran pembelajaran maka di era covid pembelajaran matematika pada konsep KPK dan FBB dilaksanakan di rumah dengan menggunakan metode drill dan hal ini diterapkan bagi siswa kelas VI SD Negeri Luwunggede 03 Kec. Larangan Kab. Brebes

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan subyek penelitian para peserta didik di Kelas VI SD Negeri Luwunggede 03 Kec. Larangan Kab. Brebes yang berjumlah 26 orang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021. Penentuan waktu penelitian menyesuaikan kalender pendidikan sekolah karena Penelitian Tindakan Kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Peneliti melakukan penelitian ini pada saat melaksanakan pembelajaran Tema FPB dan KPK. Peneliti menggunakan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

berbentuk siklus. Peneliti menggunakan metode yang dikembangkan oleh Riel (2007) yang membagi proses penelitian tindakan dari masing-masing siklus menjadi tahap-tahap: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) pengumpulan dan analisis data atau pada metode lain dikenal sebagai tahapan observasi; dan (4) refleksi seperti yang dijelaskan pada bagan sebelumnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian PTK saat pandemi covid 19 dengan menggunakan metode Drill pada konsep KPK dan FPB yang dilaksanakan meliputi dua siklus pembelajaran. Hasil belajar ada di siklus ke 1 dapat dilihat pada table 1 di bawah ini

Tabel 1 Hasil Belajar Siklus 1 Dengan Menggunakan Metode Drill

	Hasil Belajar siklus 1	Standar KKM
Rata Rata Klasikal	70	75
Pencapaian	69.2%	80%

Pada siklus 1 hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode drill menunjukkan bahwa ada sebanyak 69% siswa dengan metode drill telah dianggap tuntas dengan rata-rata klasikal sebanyak 69,2%. Kondisi ini sudah menunjukkan cukup baik. Akan tetapi selanjutnya setelah dilaksanakan refleksi lewat wa ternyata masih ada beberapa kelemahan diantaranya adalah kontroling dari guru terhadap siswa pada saat pengerjaan tugas masih lemah, sehingga masih mendapatkan beberapa siswa yang berbohong dan tidak mengerjakan Latihan soal. Oleh sebab itu maka peneliti mengadakan komunikasi dengan pihak keluarga siswa agar ikut membantu untuk mengingatkan siswa mengerjakan tugas latihan serta membantu membimbingnya.

Selanjutnya setelah dilaksanakan perbaikan maka pembelajaran dilanjutkan dengan siklus 2 yaitu dengan melakukan pengawasan terhadap pengerjaan latihan soal. Hasil dari siklus 2 dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini

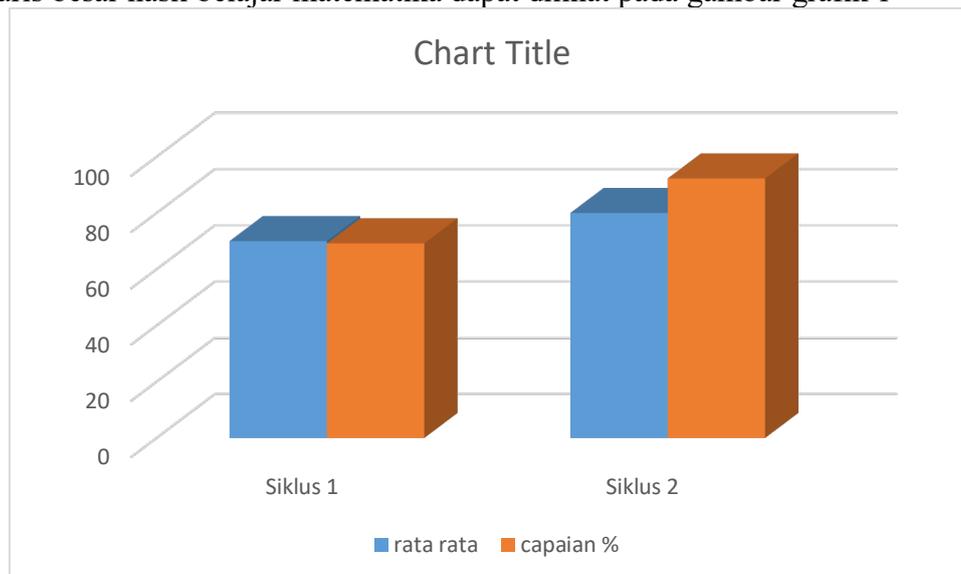
Tabel 2 Hasil Belajar Siklus 2 Dengan Menggunakan Metode Drill

	Hasil Belajar siklus 2	Standar KKM
Rata Rata Klasikal	80	75
Pencapaian	92.3%	80%

Dari hasil belajar pada siklus ke 2 menunjukkan adanya kenaikan hasil belajar. Dimana secara rata-rata klasikal maupun persentase pencapaian, bahwa pembelajaran matematika pada konsep KPK dan FPB dianggap tuntas. Sedangkan ada dua orang siswa yang dianggap tidak tuntas, hal ini karena adanya keterbatasan perangkat IT yang dimiliki. Sebagai penyelesaiannya disarankan bergabung dengan teman yang berdekatan rumahnya untuk bergabung. Dalam pembelajaran secara metode drilling dengan on line ternyata memberikan suatu pembelajaran yang menyenangkan menurut siswa. Akan tetapi tentunya ada beberapa keluhan diantaranya adalah orang tua siswa keberatan dengan beban kuota atau pulsa yang harus ditanggung.

Keberhasilan metode pembelajaran drilling dan mengerjakan soal-soal matematika topik FPB dan KPK. Di samping itu, guru juga memberikan kesempatan dengan melakukan latihan bersama dengan siswa yang lainnya dalam sebuah kelompok (Pratama et al., 2019; Yuniartik et al., 2017). Hal tersebut dapat menghilangkan ketegangan siswa ketika mereka merasa kurang percaya diri. Pengelompokan dilakukan dalam bentuk whatsapp (WA) grup hal ini lebih mudah dalam kontroling.

Secara garis besar hasil belajar matematika dapat dilihat pada gambar grafik 1



Gambar 1 Grafik perbandingan Hasil Belajar siklus 1 dan siklus 2

SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan metode drill dengan pembelajaran Daring ternyata bisa meningkatkan hasil belajar matematika pada materi KPK dan FPB, asalkan adanya pengawasan yang cukup baik dari pihak guru dan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elli Kusumawati, Randi Ahmad Irwanto. 2016 . PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMP. *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 4, Nomor 1, April 2016, hlm 49 – 57.* file:///C:/Users/USER/Downloads/2289-4675-1-SM.pdf
- Roestiyah. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Sagala, Syaiful. 2008. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfa Beta.
- Singgih, Ismail. 2017, Dampak Learning Management System (LMS) Pada Performa Akademik Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. Sukoharjo: Edudikara.
- Sutrisno. 2011. Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Meisy, Hendry, (2021), Pengembangan Dan Penerapan Konten H5P Pada E-Learning Berbasis LMS Menggunakan Moodle. Salatiga: Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi.
- WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard [Internet]. [cited 2021 Jul 4]. Available from: <https://covid19.who.int/table>